

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman hortikultura dari famili *solanaceae* yang banyak dibudidayakan oleh penduduk Indonesia. Terung termasuk tanaman asli yang berasal dari Asia kemudian menyebar ke negara-negara Karibia, Afrika Tengah, Afrika Timur, Afrika Barat, Amerika Selatan dan negara lainnya hingga menyebar luas ke negara sub tropis, seperti Spanyol dan kawasan Eropa lainnya (Mahendra *et al.*, 2023).

Tanaman terung memiliki akar tunggang yang dapat menembus tanah dan panjangnya berkisar 80 cm (Raksun *et al.*, 2021). Tanaman terung populer karena memiliki manfaat dalam kesehatan dan nilai gizinya yang tinggi, terutama vitamin A dan Fosfor. Setiap 100 g terung ungu mengandung 24 kalori, 1,1 g protein, 0,2 g lemak, 5,5 g karbohidrat, 15 mg kalsium, 37 mg fosfor, 0,4 mg besi, 4 SI vitamin A, 5 g vitamin C, 0,04 vitamin B1 serta 92,7 g kandungan kalium air. Selain itu terung ungu bermanfaat dalam kesehatan khususnya dapat mencegah penyakit hipertensi (Hasnidar *et al.*, 2022).

Pada tahun 2014, permintaan buah terung mencapai 740.000 ton/ha (Purba *et al.*, 2019). Berdasarkan data BPS (2023) produksi terung di Indonesia dari tahun 2020 sebanyak 618.202 ton, tahun 2021 sebanyak 676.339 ton dan tahun 2022 sebanyak 704.223 ton. Konsumsi terung di Indonesia pada tahun 2022 meningkat 10,74% (Kementan, 2022). Berbagai upaya untuk peningkatan produksi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi. Solusi yang dilakukan yaitu pemakaian varietas unggul dan pengaplikasian pupuk.

Varietas yang sering direkomendasikan dalam budidaya terung adalah Lezata F1. Menurut Hasnidar *et al.*, (2022) menyatakan bahwa keunggulan dari varietas Lezata F1 yaitu terletak pada jumlah dan panjang buah. Varietas Lezata F1 memiliki potensi hasil berkisar 60-70 ton/ha. Selain menggunakan varietas unggul, dapat diimbangi dengan pemupukan. Hal ini dikarenakan jumlah ketersediaan nutrisi mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman. Apabila nutrisi yang terdapat di tanah belum tercukupi dapat menghambat pertumbuhan tanaman.

Pupuk digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Pemupukan harus dilakukan sedemikian rupa agar kebutuhan nutrisi yang diperlukan oleh

tanaman tersedia atau tercukupi. Pupuk yang dapat diaplikasikan yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pengaplikasian pupuk organik bertujuan untuk memperbaiki sifat struktur tanah. Sedangkan pengaplikasian pupuk anorganik berperan dalam memberikan ketersediaan nutrisi. Berdasarkan uraian diatas agar mendapatkan pertumbuhan dan produksi yang maksimal maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian mengenai pengaruh pemberian pupuk kascing dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) untuk mencapai pertumbuhan dan produksi yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dosis pupuk kascing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)?
2. Apakah terdapat pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)?
3. Apakah terdapat interaksi antara dosis pupuk kascing dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dosis pupuk kascing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)
2. Mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)
3. Mengetahui interaksi perlakuan dosis pupuk kascing dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil terung ungu (*Solanum melongena* L.)

1.4 Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh dosis pupuk kascing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)
2. Diduga terdapat pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)
3. Diduga terdapat interaksi antara dosis pupuk kascing dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)

1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi tentang dosis pupuk kascing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)
2. Memberikan informasi tentang dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)
3. Memberikan informasi tentang interaksi dosis pupuk kascing dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)